

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMAN 2 BANJAR
(Studi Eksperimen pada Siswa kelas X IPA dengan Kompetensi Dasar Otoritas Jasa Keuangan)

Ayu Puspita¹, Eni Rohaeni², Illah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia
Email: ayup95959@gmail.com, enirohaeni164@gmail.com, ilah.mulyadi@gmail.com

ABSTRACT

Low learning outcomes are a problem in this research, because learning outcomes are a measure of the success of the learning process, so educators must immediately make various efforts to achieve this success. If it is not appropriate to the learning material, educators must be able to choose the right model to be used by educators. *The objectives of this researcher: 1) Differences in learning outcomes of students who use the Take and Give type cooperative learning model in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest). 2) Differences in student learning outcomes using conventional learning models in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest). 3) Differences in the learning outcomes of students who use the Take and Give type cooperative model with the learning outcomes of students who use conventional learning models in the final measurement (posttest). The method used in the study was an experimental method with a nonequivalent control group design. To distinguish student learning outcomes using t-Test. Based on the results of the research that has been carried out resulting in the following conclusions: 1) There are differences in student learning outcomes using the Take and Give type cooperative learning model in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest). 2) There are differences in student learning outcomes using conventional learning models in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest). 3. There are differences in student learning outcomes using the Take and Give type cooperative learning model with student learning outcomes using conventional learning models in the final measurement (posttest).*

Keywords: *Take and Give Type Cooperative Learning Model, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar menjadi permasalahan dalam penelitian ini, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran, sehingga pendidik harus segera melakukan berbagai upaya untuk mencapai keberhasilan tersebut. Tidak sesuai dengan materi pembelajaran, maka pendidik harus mampu memilih model yang tepat untuk digunakan oleh pendidik. Tujuan dari peneliti ini: 1) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). 2) Perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). 3) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model kooperatif tipe *Take and Give* dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan desain *nonequivalent control grup design*. Untuk membedakan hasil belajar peserta didik menggunakan Uji-t. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). 2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). 3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dengan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give, Hasil Belajar*

Cara Sitasi: Puspita, A., Rohaeni, E., & Illah. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 2 Banjar. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (2), 298-304.

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana 2013:22). Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar atau kemampuan aktual yang diukur secara langsung dan hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pembelajaran yang telah dicapai. (Woordworth dalam Majid, 2014:30). Sedangkan menurut Hamalik (2010:30) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik dalam bentuk adanya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis etika mencermati aktivitas porses pembelajaran ekonomi di kelas X IPA cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengukuran kemampuan hasil belajar peserta didik diukur dengan nilai ujian akhir semester.

Berikut hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPA di SMA Negeri 2 Banjar:

Tabel 1. Hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai			Tuntas	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas %
			Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata			
X IPA 1	36	75	85	63	69	9	27	75,00 %
X IPA 2	36	75	80	64	68	8	28	77,78 %
X IPA 3	36	75	82	65	69	6	30	88,89 %
X IPA 4	36	75	84	65	68	3	33	91,67 %
X IPA 5	36	75	81	64	67	9	27	75,00 %
Total	180					35	145	80,55 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Banjar

Berdasarkan daftar tabel diatas bahwa kelas X di SMA Negeri 2 Banjar memiliki jumlah peserta didik sebanyak 180 orang. Nilai KKM mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar sebesar 75. Hasil penilaian ulangan akhir semester (UAS) semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi untuk kelas X IPA 1 diketahui yang mencapai nilai KKM sebanyak 9 orang sedangkan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 27 orang. Kelas X IPA 2 diketahui yang mencapai nilai KKM sebanyak 8 orang sedangkan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 28 orang. Kelas X IPA 3 yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 6 orang dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 30 orang. Kelas X IPA 4 yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 3 orang dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 33 orang. Dan Kelas X IPA 5 yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 9 orang dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 27 orang.

Hasil belajar siswa rendah dan metode pembelajaran kurang beragam. Pembelajaran yang terus menurun karena pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton sehingga dampak pada rendahnya kinerja siswa. Buruknya hasil akademik disebabkan oleh banyak hal, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan konsentrasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Salah satu faktor eksternal yaitu disekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan guru, relasi siswa dengan siswa disiplin sekolah, pengajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, metode belajar dan tugas rumah (Slameto 2013:54). Model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik terlibat aktif pada proses pembelajaran, di duga model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*.

Model pembelajaran *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling tukar informasi dan evakuasi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan atau

penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya (Mulyono 2018:163).

Langkah-langkah pembelajaran tipe *Take and Give* menurut Huda (2013:242-243) sebagai berikut: 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran; 2) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya; 3) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; 4) Untuk memantapkan penguasaan peserta didik, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk di pelajari dan dihafal; 5) Semua peserta didik di suruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang di pegangnya; 6) Demikian seharusnya, sehingga peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*); 7) Untuk mengevaluasi keberhasilan peserta didik, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu; 8) Strategi ini dapat dimodifikasikan sesuai dengan keadaan; 9) Guru menutup pembelajarannya.

Menurut Huda (2013:243) keunggulan pembelajaran *Take and Give* sebagai berikut: 1) Dapat dimodifikasikan sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran; 2) Melatih peserta didik untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain; 3) Melatih peserta didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas; 4) Memperdalam dan mempertajam pengetahuan peserta didik melalui kartu yang diberikan; 5) Meningkatkan tanggungjawab peserta didik, sebab masing-masing peserta didik dibebani pertanggungjawaban atas kartunya masing-masing. Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Take and Give* menurut Huda (2013:232) sebagai berikut: 1) Kesulitan untuk mendisiplinkan peserta didik dalam kelompok-kelompok; 2) Ketidaksesuaian *skill* antara peserta didik yang memiliki kemampuan akademik; 3) Kecenderungan terjadinya *free riders* dalam setiap kelompok, utamanya peserta didik yang akrab satu sama lain.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu diantaranya Skripsi Annisa Muttaqiah tahun 2017 dengan judul Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Take and Give* dan Tipe *treffinger* Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Negeri Sukaresik, Jurnal pendidikan Sinta Hidayanti tahun 2016 dengan judul Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Mendapatkan Model Pembelajaran Tipe *Take and Give* dan Model Pembelajaran *Concept Sentence* pada Mata Pelajaran Ekonomi, Skripsi Wulan Asih Septiarini tahun 2018 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi. Berdasarkan tiga penelitian terdahulu, ketiganya mempunyai kesimpulan yang sama yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*)?. 2) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*)? 3) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*)?.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan yaitu hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*, instrument penelitian *pretest* dan *posttest*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Tes Awal	Treatment	Tes Akhir
Ekperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Populasi adalah seluruh objek yang perluteliti, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMAN 2 Banjar yang berjumlah sebanyak 180 orang terdiri dari kelas X IPA 1 berjumlah 36 orang, kelas X IPA 2 berjumlah 36 orang, kelas X IPA 3 berjumlah 36 orang, kelas X IPA 4 berjumlah 36 orang dan kelas X IPA 5 berjumlah 36 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, karena akan dijadikan dua kelas sebagai subjek penelitian.

Teknik analisis data menggunakan pengujian instrument penelitian yang meliputi pengujian instrument penelitian dan pengujian prasyarat statistika. Pengujian instrument penelitian meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji indeks kesukaran soal, dan uji ketidaksesuaian data. Dalam prasyarat uji statistika terdiri dari uji homogenitas, uji normalitas dan uji analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*) di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Hasil Analisis	Kesimpulan
1.	18,25	1,67	t _{hitung} > t _{tabel}	Ha diterima dan Ho ditolak (Terdapat perbedaan)
2.	15,67	1,67	t _{hitung} > t _{tabel}	Ha diterima dan Ho ditolak (Terdapat perbedaan)
3.	2,90	1,67	t _{hitung} > t _{tabel}	Ha diterima dan Ho ditolak (Terdapat perbedaan)

Sumber : Data yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan perhitungan peneliti pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} > t_{tabel} artinya bahwa ha diterima dan ho ditolak yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Pengukuran Awal (*Pretest*) dan Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Hal ini terlihat jelas dengan nilai rata-rata pengukuran awal (*pretest*) yang diperoleh sebesar 46,65, sedangkan untuk pengukuran akhir (*Posttest*) diperoleh sebesar 84,97.

Selanjutnya untuk perhitungan uji t, nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 18,25. Kemudian hasilnya tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 dengan keyakinan 95% atau tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 66 sehingga nilai t_{hitung} > t_{tabel} atau 18,25 > 1,67. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Take and Give* pada pengukuran awal

dan pengukuran akhir menggunakan model pembelajaran tipe *Take and Give* pada pengukuran awal (*pretest*), dan pengukuran akhir (*posttest*).

Hasil penelitian di ketahui bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar Otoritas Jasa Keuangan di Kelas X IPA 5 SMA Negeri 2 Banjar termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* telah dilaksanakan dengan baik yang meliputi: 1) membuat kartu yang berisi materi pelajaran, 2) memberikan kartu kepada setiap peserta didik untuk di pelajari, 3) peserta didik mencari pasangannya masing-masing untuk saling menerima dan memberi materi, 4) mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan.

2. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pengukuran Awal (*Pretest*) dan Pengukuran Akhir (*Posttest*).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Hal ini terlihat jelas dengan nilai rata-rata pengukuran awal (*pretest*) yang diperoleh sebesar 47,59, sedangkan untuk pengukuran akhir (*Posttest*) diperoleh sebesar 78,59.

Selanjutnya untuk perhitungan uji t , nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 15,67. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,667 dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 70 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15,67 > 1,67$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Take and Give* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional lebih mendominasi kelas, menjelaskan materi dengan ceramah sehingga peserta didik tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran dan hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan peserta didik jenuh, kurang bersemangat, dan kurang memahami materi yang disampaikan.

Dengan demikian pemilihan model pembelajaran konvensional/ceramah kurang tepat dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*, guru harus lebih pintar memilih model atau metode pembelajaran karena peran guru sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* dengan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*). Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* mempunyai nilai rata-rata *posttest* sebesar 84,97. Sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional mencapai nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,64.

Selanjutnya untuk perhitungan uji t , nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 2,90 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,667 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 78 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,90 > 1,67$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada pengukuran akhir (*posttest*).

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dengan memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,71 termasuk kedalam kategori tinggi, sedangkan nilai N-Gain model pembelajaran konvensional sebesar 0,59 termasuk kedalam kategori sedang. Artinya peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan pembahasan di atas dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar kooperatif tipe *Take and Give* lebih unggul dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis sajikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*); 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*); 3) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik; 2) Penggunaan model pembelajaran konvensional sebaiknya diselingi dengan proses interaksi guru dan peserta didik seperti kesempatan untuk tanya jawab agar tercapainya suasana belajar yang menyenangkan dan peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran; 3) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian lebih lanjut terhadap penerapan model pembelajaran yang berbeda dengan materi yang sama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis atas dukungannya, dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Banjar dan Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPA yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan membantu kelancaran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Nono Muluyono, M. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Rizqi.
- Nono Muluyono, M. (2015). *Pengelolaan Pendidikan* Bandung: Rizqi.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Shilpy A. Octavia, M. (2012). *Guru dan Pembelajaran Menyenangkan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi* . Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono.2016.*MetodePenelitianPendidikan*.Bandung:Alfabeta
-

Sumber Jurnal :

- Batubara, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Hidrosfer di Kelas XA SMA Swasta YPK Medan TA. *E-Journal digilib.unimed.ac.id*, 2018.
- Hartami, P., Abdullah, R., & Safitri, Y. (Lantanida Journal, Vol. 2 No. 2, 2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Pada Materi Minyak Bumi Di Kelas X MAN SABANG*. 2014: 171-179.
- Hasibuan, S. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajarann Take and Give Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi Dikelas X SMA Swasta Kampus Padangsidempuan . *ISSN : 2615 - 319X Vol. 4 No. 2 Mei 2021*, 103-104.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. *Nizamia Learning Cemtert*, 21.
- Purba, Y. N., Sirait, J., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa . *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022*, 5344.
- Theriana, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris . *Scholastica Journal Volume 2, No 1, 2019*, 113-114.

Skripsi :

- Annisa Muttaqiah (2017), Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Mendapatkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Take and Give* dan Tipe *treffinger* pada Mata Pelajaran ekonomi di SMK NEGERI SUKARESIK:Ciamis, Universitas Galuh.
- Wulan Asih Septiarini (2018), Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi: Ciamis, Universitas Galuh.